

ABSTRAK

Mohammad Thoriqurrachman, 2021, Penerapan Pembelajaran *Daring* di MI Al-Karimiyyah Beraji Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: H. Ach. Gazali, Lc. M.HI

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Dampak Pembelajaran Daring*

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan secara daring atau online melalui jaringan internet. Kebijakan Pemerintah dalam mengani penyebaran covid-19 yaitu diberlakukannya pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Terdapat beberapa problematika yang dihadapi siswa MI Al Karimiyyah salah satunya sangat jenuh dan pelajaran sulit sekali dipahami. Selain itu, banyak tugas yang harus dikerjakan. Paket data yang harus dibeli sangat membebani orang tua siswa dalam perekonomiannya yang lemah. Pembelajaran daring lebih terasa dampak negatifnya daripada positifnya. Maka dari itu butuh penerapan metode pembelajaran yang efektif supaya siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran daring sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana metode pembelajaran daring; *kedua*, bagaimana dampak negatif pembelajaran *daring* terhadap siswa MI AL-Karimiyyah Beraji Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah orang tua, guru dan siswa kelas IV MI Al Karimiyyah. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan MI Al Karimiyyah memilih alternatif baru, yaitu menggunakan media whatsApp dalam proses tranformasi ilmu pengetahuan terhadap siswa selama pandemi. Media ini sebagai penghubung antar siswa dan guru dalam memberi dan menerima tugas. Dampak dari pembelajaran daring, muncul kekhawatiran, kecemasan dan ketakutan terhadap siswa dan orang tua siswa. Selain itu, kurang efektif dalam proses pembentukan karakter dan moral siswa karena guru tidak bertemu langsung dengan siswa.